

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN QIRA'AH
KELAS II MTS WAHID HASYIM
YOGYAKARTA
(SEBUAH TINJAUAN METODE)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

Sri Rahmawati

NIM. 02421471-01

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Rahmawati
NIM : 02421471-01
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Semester : VIII

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi manapun.

Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya dan atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, harap maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 April 2006

Yang membuat pernyataan



Sri Rahmawati
02421471-01

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari : Sri Rahmawati

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, kami menyatakan bahwa Skripsi Saudari :

Nama : Sri Rahmawati
NIM : 02421471-01
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN QIRA'AH KELAS
II MTS WAHID HASYIM YOGYAKARTA (SEBUAH
TINJAUAN METODE)**

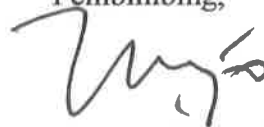
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan kami semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 APRIL 2006
Pembimbing,



Drs. H. Syamsuddin Asyrofi
NIP. 150215584

Drs. H. Nazri Syakur, M.A
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari : Sri Rahmawati

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan, kami menyatakan bahwa Skripsi Saudari :

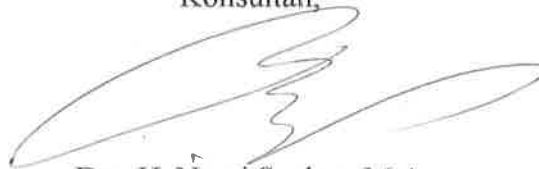
Nama : Sri Rahmawati
NIM : 02421471-01
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN QIRA'AH KELAS II MTS WAHID HASYIM YOGYAKARTA (SEBUAH TINJAUAN METODE)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Juni 2006
Konsultan,



Drs. H. Nazri Syakur, M.A
NIP. 150 210 433



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax (0274) 519734 Yogyakarta 55281
E-mail : ty_suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor UIN.02/DT./PP.01.01/28/06

Skripsi dengan judul : **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN QIRA'AH KELAS II MTS WAHID HASYIM YOGYAKARTA (SEBUAH TINJAUAN METODE)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Sri Rahmawati
02421471-01

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Mei 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

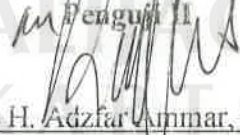
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH


Ketua Sidang
DR. H. Ahmad Janan Asy, M.A.
NIP. 150 217 875


Sekretaris Sidang
Drs. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 150 282 519


Pembimbing Skripsi
Drs. Syamsuddin Asyrofi
NIP. 150 215 584


Penguji I
Drs. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP. 150 210 433


Penguji II
Drs. H. Adzfar Umbar, M.A.
NIP. 150 201 898

Yogyakarta, 31 Juli 2006



DEKAN
DRS. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150 037 930

MOTTO

من أراد الدنيا فعليه بالعلم ومن أراد الآخرة فعليه بالعلم
ومن أرادهما فعليه بالعلم



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Fakultas tarbiyah

UIN sunan kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SRI RAHMAWATI. Efektivitas Pembelajaran Qira'ah Kelas II MTs Wahid Hasyim Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Metode). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan tingkat efektivitas metode yang digunakan dan untuk memperoleh informasi mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran qira'ah dalam praktik pembelajaran qira'ah di kelas II MTs Wahid Hasyim Condongcatur. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk KBM di MTs Wahid Hasyim serta menjadi tolok ukur bagi pihak madrasah atas tujuan yang telah dan akan dicapai.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil populasi penelitian siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Condongcatur Depok Sleman tahun pelajaran 2005-2006 sebanyak 16 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara, tes, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran tingkah laku siswa yang wajar pada pembelajaran qira'ah di kelas II. Metode wawancara digunakan sebagai pelengkap data hasil observasi. Wawancara ini diajukan kepada kepala sekolah, staf pengajar qira'ah, kepala TU dan staf MTs Wahid Hasyim. Metode tes ditujukan hanya untuk Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran qira'ah kelas II, demikian juga untuk metode angket, hanya mengambil responden dari siswa-siswi kelas II MTs Wahid Hasyim. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan mempergunakan analisa data statistik, yakni rumus mean ($Mx: \frac{\sum Fx}{N}$) dan rumus prosentase

$$(P: \frac{F}{N} \times 100\%).$$

Berdasarkan aplikasi metode pembelajaran qira'ah, hasil yang diperoleh bervariasi, yaitu : kurang sekali, kurang, cukup baik, dan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar guru terkadang lebih condong pada metode tertentu. Diantara metode yang biasa diterapkan adalah : metode membaca, metode gramatika, metode terjemah, dan metode campuran (*direct method* dan *grammar-translation method*). Penerapan metode gramatika dan terjemah mendominasi metode-metode yang lain. Dengan demikian, aplikasi terhadap metode campuran kurang maksimal dan berimbas pada hasil pembelajaran qira'ah secara langsung. Oleh karena itu, tingkat efektivitas pembelajaran qira'ah di kelas II Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim dapat dikategorikan cukup baik.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين, اشهدان لا إله إلا الله واشهدان محمدًا

عبدہ ورسولہ اللهم صل وسلم على رسول الله ومن تبعه الى يوم الدين, أمّا بعد

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, penulis ingin haturkan segenap syukur hanya kepada *ilaahi*, yang telah memberikan idzin kepada hamba Nya untuk dapat menyelesaikan separuh tugas untuk memenuhi syarat untuk lulus dan menjadi Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I). Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahcurahkan untuk Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa syafa'at untuk kaumnya di akhir zaman.

Selanjutnya skripsi yang mengambil tema “Efektivitas Pembelajaran Qira’ah Kelas II MTs Wahid Hasyim Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Metode)” ini adalah salah satu wujud keinginan penulis untuk mengetahui problem yang ada di lapangan dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran qira’ah (membaca), penulis pun mengharapkan mudah-mudahan wujud skripsi ini dapat membantu pencarian solusi dari problem yang dihadapi oleh pihak Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta.

Di dalam pembuatan skripsi ini penulis telah memperoleh banyak sekali bantuan-bantuan yang sangat mendukung, sebagai wujud rasa terima kasih penghormatan dan penghargaan sepenuhnya penulis ingin haturkan kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf.
2. Bapak Ketua Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrofi selaku pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
4. UPT UIN Sunan Kalijaga yang telah menyediakan berbagai buku yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Abdul Basith, S.S. selaku guru bidang qira'ah beserta guru dan staf Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Condongcatur.
6. Ayahanda serta ibunda tercinta yang telah menuntunku untuk dapat memperoleh pendidikan yang setinggi-tingginya, dan do'anya yang tidak akan pernah terhenti untuk putrinya ini.
7. Teman-teman kos yang telah menemaniku dalam romantisme anak kos karena dukungan sosialnya, serta terima kasih untuk sahabat yang telah dengan ikhlasnya memberikan dukungan moralnya.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Rasa terima kasih terhadap mereka tidak dapat penulis balas kecuali dengan do'a. Semoga mereka selalu memperoleh limpahan ridla Nya dan kasih sayang Nya. Amin.

Yogyakarta, 27 OKTOBER 2005

Penulis


Sri Rahmawati

NIM. 02421471-01

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	24
G. Tinjauan Pustaka.....	29
H. Sistematika Pembahasan.....	30

BAB II	GAMBARAN UMUM.....	32
	A. Letak Geografis.....	32
	B. Sejarah Singkat Pondok dan MTs Wahid Hasyim Condongcatur Yogyakarta.....	33
	C. Visi dan Misi MTs Wahid Hasyim.....	36
	D. Struktur Organisasi.....	36
	E. Keadaan Siswa dan Guru.....	39
	F. Administrasi, Sarana dan Prasarana	43
	G. Proses Kegiatan Belajar Mengajar Qira'ah Kelas II MTs Wahid Hasyim	46
BAB III	PEMBELAJARAN QIRA'AH KELAS II MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM CONDONGCATUR YOGYAKARTA.....	51
	A. Proses Belajar Mengajar Qira'ah Kelas II MTs Wahid Hasyim.....	51
	B. Tujuan dan Metode Pembelajaran Qira'ah.....	54
	C. Evaluasi Pembelajaran Qira'ah Siswa Kelas II MTs Wahid Hasyim	59
	D. Efektivitas Metode Pembelajaran Qira'ah	62

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-Saran.....	75
C. Kata Penutup.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	Jumlah siswa MTs Wahid Hasyim Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2005-2006.....	39
Tabel II	Jadwal kegiatan siswa kelas II MTs Wahid Hasyim.....	40
Tabel III	Data guru bidang studi MTs Wahid Hasyim Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta.....	41
Tabel IV	Jumlah dan kondisi mebelair madrasah.....	44
Tabel V	Jumlah dan kondisi perlengkapan olahraga.....	46
Tabel VI	Frekwensi pelajaran qira'ah dalam satu minggu.....	51
Tabel VII	Keaktifan guru dalam memberikan post tes.....	53
Tabel VIII	Sifat ulangan qira'ah kelas II MTs W.H.....	54
Tabel IX	Frekwensi pemberian tugas.....	58
Tabel X	Frekwensi ulangan harian qira'ah dalam satu bulan.....	59
Table XI	Nilai UAS qira'ah kelas II MTs Wahid Hasyim.....	60
Tabel XII	Hasil Ujian Akhir Semester qira'ah kelas II MTs Wahid Hasyim Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta.....	61
Tabel XIII	Tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas.....	63
Tabel XIV	Kesiapan siswa dalam menghadapi pelajaran qira'ah.....	64
Tabel XV	Respon positif siswa terhadap materi baru.....	64
Tabel XVI	Motivasi siswa masuk MTs W.H.....	67
Tabel XVII	Perasaan siswa dalam mempelajari bahasa Arab.....	67

Table XVIII	Pendapat siswa mengenai penguasaan guru terhadap materi qira'ah.....	70
Table XIX	Asal sekolah siswa sebelum di MTs W.H.....	72
Table XX	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari bahasa Arab.....	73



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahfahaman dan kekaburan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk memberikan penjelasan judul tersebut sehingga maksud yang terkandung dalam judul lebih jelas sekaligus menjadi batasan dalam pembahasan selanjutnya, yaitu :

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mempunyai arti ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya); manjur; mujarab; mempan.¹ Efektivitas itu sendiri mempunyai makna ketepatangunaan; hasil guna; menunjang tujuan.² Efektivitas yang dimaksud adalah sejauhmana keberhasilan tujuan program belajar mengajar berkaitan dengan praktik pembelajaran qira'ah kelas II MTs Wahid Hasyim.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.³ Kegiatan pembelajaran ini diambil dari proses belajar mengajar qira'ah di kelas II MTs Wahid Hasyim.

¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1976, Hal 266

² Pius A Partanto Dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya, Arkola, 1994, Hal 128

³ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, Hal 297

3. Qira'ah

Qira'ah yang dimaksudkan di sini adalah salah satu kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MTs Wahid Hasyim. Selain qira'ah ada juga pembelajaran istima' (mendengar), kalam (berbicara) dan kitabah (menulis). Keempat pembelajaran tersebut merupakan cabang keterampilan (skill/مهارة) berbahasa dari bahasa Arab itu sendiri.

4. Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim

Lembaga pendidikan setingkat SMP yang berciri khas Islam, diselenggarakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. MTs Wahid Hasyim berdiri pada tahun 1968. Pada awal berdirinya hingga tahun 1978, lembaga ini bernama Pendidikan Guru Agama (PGA). Dan sejak tahun 1978 ia resmi beralih nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim.

5. Metode

Metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu approach.⁴ Metode akan dikatakan baik atau kurang baik apabila telah diketahui hasilnya, dalam hal ini adalah metode-metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar qira'ah kelas II MTs Wahid Hasyim.

Setelah mengurai kata perkata dari judul di atas, maka dapat ditarik suatu pengertian bahwa judul ini “Efektivitas Pembelajaran Qira'ah Kelas II Madrasah

⁴ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta Bulan Bintang, 1975, Hal 12

Tsanawiyah Wahid Hasyim (Sebuah Tinjauan Metode)” adalah sejauhmana keberhasilan kegiatan belajar di kelas II MTs Wahid Hasyim yang bertujuan untuk meningkatkan kemahiran membaca.

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan kunci utama untuk mempelajari agama Islam langsung pada sumbernya. Dalam mempelajari bahasa Arab aktivitas membaca tidak bisa ditinggalkan begitu saja karena membaca adalah tahapan terpenting sebelum melangkah lebih jauh lagi. Ajaran agama Islam juga menganjurkan umatnya untuk gemar membaca yang tercermin dalam Al-Qur'an surat Al-'Alaq 1: 5 :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ .
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan.
2. Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang paling Pemurah.
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.
5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang telah diketahuinya.⁵

Dari sini terlihat jelas bahwa untuk mengetahui segala sesuatu harus membaca, baik dari segi teks maupun konteks realitas atau petunjuk yang telah diturunkan Tuhan. Henry Guntur Tarigan bahkan memasukkan aktivitas membaca ini sebagai salah satu bentuk dari kemahiran berbahasa, ia menyatakan bahwa ada empat keterampilan atau kemahiran dalam berbahasa, yaitu : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.⁶

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung, CV Penerbit Jumanatul 'Ali, 2004, Hal 598

Sejak bahasa Arab yang tertuang dalam Al-Qur'an didengungkan hingga kini, semua pengamat, baik Barat maupun orang muslim Arab menganggapnya sebagai bahasa yang memiliki standar ketinggian dan keelokan linguistik yang tertinggi, yaitu tiada taranya (*the supreme standard of linguistic excellence and beauty*). Selanjutnya, Akkawi, menulis bahwa amir al- mu'minin Umar bin al-khattab r.a berkata : hendaklah kamu sekalian keranjingan (tamak) mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab itu merupakan bagian dari agamamu.⁷

Azhar Arsyad, dalam bukunya bahasa Arab dan metode pengajarannya, menambahkan lagi bahwasannya Abdul Alim Ibrahim (1978:48) berkata bahwa bahasa Arab merupakan bahasa orang Arab dan sekaligus juga merupakan bahasa agama Islam. Berdasarkan itulah maka orang yang hendak memahami hukum-hukum (ajaran) agama Islam dengan baik haruslah berusaha mempelajari bahasa Arab.

Bahasa Arab selain merupakan bahasa agama, juga merupakan bahasa yang dipergunakan dalam ilmu pengetahuan dan kebudayaan diseluruh dunia yang berperadaban.⁸ Dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab ini sudah banyak cara yang telah dilakukan dimasa yang lalu, agar dapat berhasil dan tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dikarenakan kesadaran akan pentingnya mempelajari bahasa Arab, ini mutlak diperlukan dalam mempelajari dan

⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa, 1990, Hal 8

⁷ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Hal 7

⁸ Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya, Al-Ikhlash, 1992, Hal 26

mendalami ilmu agama. Pengaruh dan peran bahasa Arab makin hari dirasa makin besar.

Tujuan pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa Arab di Indonesia sebenarnya adalah agar pelajar mampu menggunakan bahasa asing (Arab) secara aktif maupun pasif.⁹ Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim dalam hal ini melakukan beberapa usaha diantaranya dengan membagi mata pelajaran bahasa Arab ke dalam bagian-bagian yang berdiri sendiri-sendiri agar dalam proses belajar siswa terkonsentrasi penuh, Umar Asasuddin Sokah mengatakan dalam bukunya bahwa, untuk mencapai tujuan itu siswa diharapkan memiliki empat keterampilan berbahasa, yaitu :

1. Keterampilan mendengar
2. Keterampilan berbicara
3. Keterampilan membaca
4. Keterampilan menulis¹⁰

Keempat hal di atas merupakan sesuatu yang ideal, meskipun pada kenyataan masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaharui. Hal ini tidak hanya terjadi di lembaga-lembaga pendidikan swasta, akan tetapi juga terjadi pada sekolah negeri yang berada dibawah naungan Departemen Agama. Oleh karena itu, bisa

⁹ Umar Asasuddin Sokah, Dip TEFL, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab Dan Inggris*, Yogyakarta, Nur Cahya, 1982, Hal 33

¹⁰ Ibid, Hal 61

dikatakan tujuan pembelajaran bahasa Arab ini belum tercapai dan sudah seharusnya dilakukan perubahan yang signifikan guna mendapatkan tujuan yang ingin dicapai.

Dalam peningkatan mutu pendidikan suatu proses pembelajaran harus lebih banyak diperbaiki/lebih fokus kepada sistem pembelajarannya. Sistem pembelajaran ini termasuk hal yang paling penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu perlu adanya pembenahan dalam hal pembelajaran, diantaranya pembenahan dalam :

1. Tujuan pendidikan
2. Metode pendidikan
3. Alat-alat pengajaran
4. Evaluasi pengajaran¹¹

MTs Wahid Hasyim sebagai lembaga pendidikan formal berbasis pesantren, dalam arti disamping menggunakan kurikulum Depag juga menggunakan kurikulum pesantren selalu mengadakan perbaikan untuk keempat hal di atas. Keempat mata pelajaran tersebut dipegang oleh guru yang berbeda antara satu dengan yang lain, sehingga dengan cara seperti itu diharapkan dapat mengantarkan siswa untuk selalu memberikan perhatiannya secara mendalam terhadap keempat komponen di atas, dengan begitu memungkinkan adanya perubahan yang cukup baik, sehingga tujuan tercapai atau paling tidak mengalami peningkatan kualitas seperti yang diharapkan.

¹¹ Winarno Surahmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung, Jemmars, 1989, Hal 104

Pembelajaran bahasa pada dasarnya bertujuan agar siswa mempunyai keterampilan berbahasa. Sebagaimana telah disebut di atas bahwasannya terampil berbahasa berarti terampil keempat cabang di atas. Jadi secara singkat berbahasa mencakup empat segi, yang keempat-empat nya merupakan catur tunggal.¹²

Untuk mencapai keterampilan bahasa itu, memerlukan keseriusan dalam proses belajar mengajar. Juga harus ada saling pengertian antara guru dan siswa, Drs Abu Bakar Muhammad memberikan beberapa faktor keberhasilan dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah persiapan pelajaran yang sempurna, metode pengajaran yang baik serta kemampuan para siswa untuk menerima.¹³

Mempelajari bahasa asing (Arab) tidaklah semudah mempelajari bahasa ibu (Bahasa Indonesia). Oleh karena itu dibutuhkan metode yang tepat untuk mempermudah dalam mempelajarinya. Metode merupakan faktor yang sangat penting, karena menentukan sukses tidaknya tujuan pembelajaran. Muljanto Sumardi berpendapat bahwa, dalam pembelajaran bahasa salah satu segi yang sering disorot oleh orang adalah dari segi metode. Sukses tidaknya suatu pembelajaran seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mengajar bahasa.¹⁴

Metode mengajar merupakan alat yang dapat mendorong anak dan membuat mereka senang terhadap proses interaksi edukasi. Pembelajaran bahasa termasuk

¹² Juwairiyah Dahlan, Op.Cit, Hal 35

¹³ Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya, Usaha Nasional, Hal 2

¹⁴ Muljanto Sumardi, Op.Cit, Hal 7

pembelajaran membaca yang banyak dipengaruhi oleh metode yang dipakai, disamping unsur tenaga pengajar yang terampil. Berbicara tentang metodologi pembelajaran pada dasarnya membahas aspek pemilihan materi (seleksi), pentahapan (gradasi), penyajian (presentasi) dan pengulangan (repetisi).

Seleksi penting, sebab suatu hal yang mustahil mengajarkan seluruh cabang ilmu pengetahuan. Guru harus mampu memilih bagian-bagian yang akan diajarkan. Gradasi penting, sebab sesuatu yang telah diseleksi tidak akan dapat diajarkan seluruhnya sekaligus. Kita harus mendahulukan sesuatu yang lebih mudah sebelum berpindah ke yang lebih rumit atau sukar. Presentasi juga penting, karena mustahil mengajarkan sesuatu kepada seseorang tanpa berkomunikasi kepada yang diajar. Akhirnya repetisi juga tidak kalah penting, sebab adalah sukar mengajarkan sesuatu keterampilan hanya dengan menerangkan sekali saja atau memberikan contoh sekali saja tanpa ada pengulangan. Karena itu, semua metode baik itu metode membaca, metode terjemah atau metode langsung, untuk dapat mengajarkan bahasa haruslah mengadakan keempat hal tersebut.¹⁵

Metode dengan tujuan memiliki hubungan yang sangat erat, artinya apabila metode yang diterapkan baik dan tepat, maka hasil dari pembelajaran tersebut besar kemungkinannya untuk berhasil.

Dari latar belakang itu maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pembelajaran qira'ah yang lebih terkonsentrasi pada praktik metode di kelas.

¹⁵ Umar Asasuddin Sokah, Op.Cit Hal 6

Karena bagaimanapun baiknya suatu pembelajaran, keberhasilannya membutuhkan metode (cara) yang tepat dalam penyampaian materi.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran qira'ah kelas II MTs Wahid Hasyim ?
2. Sejauh mana efektivitas metode yang digunakan dalam pembelajaran qira'ah untuk mendukung hasil UAS kelas II MTs Wahid Hasyim ?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode-metode yang digunakan dalam proses pembelajaran qira'ah.
2. Untuk memperoleh informasi mengenai hal yang mendukung dan hal yang menghambat dalam kegiatan pembelajaran qira'ah.
3. Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pembelajaran qira'ah.

Kegunaan penelitian

1. Diharapkan dapat memberi informasi-informasi penting untuk kemajuan KBM di MTs Wahid Hasyim.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tolok ukur akan keberhasilan pencapaian tujuan bagi pihak Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim.
3. Dapat menambah wawasan keilmuan bagi peneliti sendiri tentang pembelajaran bahasa Arab (qira'ah) beserta aspek-aspek yang ada di dalamnya.

E. Kerangka Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian efektivitas

Dalam kamus ilmiah populer efektivitas berarti ketepatan guna, hasil guna, atau menunjang tujuan.¹⁶ Sedangkan menurut Aswarni Sujud pengertian efektivitas adalah keberhasilan guna dalam pelaksanaan tugas atau fungsi rencana atau program ketentuan atau aturan dan tujuan kondisi ideal.¹⁷

b. Aspek-aspek efektivitas

Berdasarkan pendapat Aswarni Sujud tentang pengertian efektivitas, dapat dijelaskan bahwa efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek berikut:

1) Aspek tugas atau fungsi

Seseorang atau suatu lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya, sebagaimana dalam firman Allah dalam surat Al-An'am 135 :

قُلْ يَقَوْمِ اعْمَلُوا عَلَي مَكَانَتِكُمْ اِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ.

Artinya : Katakanlah : Hai kaumKu, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya Akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (diantara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik dari dunia ini. Sesungguhnya, orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.¹⁸

¹⁶ Pius. A. Purnanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola, 1994. Hal 128

¹⁷ Aswarni Sujud, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta, Purbasari, 1989, Hal 154

¹⁸ Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al-Qur'an, Pt. Bumi Restu, 1976, Hal 210

Begitu juga suatu program pembelajaran akan efektif jika tugas atau fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik. Sedangkan yang dimaksud dengan tugas atau fungsi adalah tugas guru mengajar dengan baik dan tugas peserta didik belajar dengan baik.

2) Aspek rencana atau program

Jika seluruh rencana dilaksanakan, maka rencana atau program dikatakan efektif. Yang dimaksud rencana atau program di sini adalah rencana pembelajaran yang terprogram, yaitu berupa materi yang terwujud dalam sebuah kurikulum yang telah ditetapkan.

3) Aspek ketentuan dan aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari sudut berfungsi atau tidaknya ketentuan dan aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pembelajaran. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun berhubungan dengan peserta didik. Jika ketentuan ini dilaksanakan, berarti ketentuan aturan telah berlaku secara efektif.

4) Aspek tujuan atau kondisi ideal

Suatu program atau kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik¹⁹

¹⁹ Aswarni sujud, Op. Cit, Hal 154

c. Pengukuran efektivitas

Efektivitas suatu metode dalam proses pembelajaran dapat diukur dari banyaknya jumlah peserta didik yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Spesifikasi jumlah tersebut dinyatakan dalam prosentase. Sedangkan besarnya prosentase dikatakan efektif tergantung kepada standar kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan.²⁰

Penulis menggunakan kriteria sebagaimana yang lazim digunakan, yaitu :

80-100	: sangat efektif
66-79	: efektif
56-65	: cukup efektif
40-55	: kurang efektif
30-39	: tidak efektif ²¹

2. Pembelajaran

Membicarakan tentang pembelajaran maka tidak akan lepas dari pengertian belajar mengajar. Belajar menurut Prof. Dr. S. Nasution adalah suatu bentuk perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.²² Drs. Agus Mirwan menyimpulkan bahwa belajar adalah memperoleh perubahan dan perkembangan dalam diri atau pribadi seseorang yang manifest pada pola atau bentuk tingkah laku yang baru yang berupa

²⁰ Mudlofir, *Tegnologi Instruksional*, Bandung, PT Remaja Rosdakaria, 1990, Hal. 145-146

²¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bina Aksara, 1984, Hal 25

²² Prof. Dr. S. Nasution, *Didaktik Azas-Azas Mengajar*, Bandung, Jemmars, Hal 29

percakapan, pengertian dan sikap.²³ Dari dua pengertian tersebut sebenarnya terdapat kesamaan tentang tujuan belajar yaitu setiap orang yang mengalami proses belajar akan terdapat perubahan dalam dirinya dan dalam bentuk tingkah laku yang berupa kecakapan, pengertian, dan sikap berkat pengalaman dan latihan.

Dalam proses belajar mengajar atau program pembelajaran ada beberapa faktor yang harus diperhatikan, diantaranya :

a. Siswa

Siswa disamping sebagai objek pembelajaran, ia juga sekaligus menjadi subjek bagi pembelajaran itu. Sehingga keberadaannya merupakan suatu keharusan bagi berlangsungnya proses belajar mengajar, artinya pembelajaran tanpa siswa tidak akan mungkin terlaksana.

b. Guru

Guru merupakan faktor yang penting dalam proses belajar ini. Guru dalam usahanya memberikan pemahaman terhadap siswa, memerlukan cara-cara (metode) tertentu. Mereka selalu mengusahakan cara yang paling efektif dalam mengajar dan memakai alat/media yang terbaik.²⁴

c. Tujuan

Tujuan adalah pernyataan yang harus dikuasai, diketahui, dan dapat dilakukan oleh anak didik setelah mereka selesai melakukan kegiatan belajar mengajar.²⁵

²³ Drs. Agus Mirwan, *Teori Mengajar*, Yogyakarta, Sumbangsih Offset, 19

²⁴ Sri Utari Subiyakto Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1993, Hal 5

²⁵ Drs. Agus Mirwan, *Op.Cit*, Hal 8

Perumusan tujuan akan dapat menentukan metode pembelajaran, artinya penentuan metode pembelajaran sangat bergantung pada tujuan yang dirumuskan sebagaimana ketergantungan bahan terhadap tujuan di atas.

d. Bahan/materi

Materi merupakan bahan belajar yang akan diberikan kepada siswa, sehingga suatu pembelajaran tidak akan terlaksana kalau tidak ada materi yang hendak disajikan. Dalam perumusannya, materi pelajaran harus mengarah pada tujuan yang telah dirumuskan. Materi/bahan pelajaran harus sesuai dengan taraf perkembangan siswa, menarik, dan merangsang, serta berguna bagi siswa baik untuk pengembangan pengetahuannya maupun untuk keperluan tugasnya.²⁶

e. Metode

Metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu approach.²⁷

f. Media/alat peraga

Media adalah segala sesuatu yang secara langsung membantu terlaksananya pendidikan. Dengan demikian maka media : segala sesuatu baik benda kongkrit maupun abstrak yang digunakan dalam usaha mencapai tujuan, atau orang sering mengartikan dengan "alat".

²⁶ Drs Djago Tarigan, Prof. Dr. H.G Tarigan, Op.Cit; Hal 9

²⁷ Muljanto Sumardi, Op.Cit, Hal 12

Media pembelajaran harus sesuai dengan :

1. Tujuan apakah yang hendak dicapai
2. Alat-alat mana yang tersedia
3. Pendidik yang akan mempergunakannya
4. Kepada anak didik yang mana alat tersebut dipakai/digunakan.²⁸

g. Evaluasi

Evaluasi merupakan hal yang prinsip dalam pembelajaran, tujuannya diadakan evaluasi menurut Anas Sudjiono dapat dikelompokkan menjadi :

1. Tujuan umum
 - a) Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dapat dijadikan sebagai bukti mengenai taraf kemampuan anak didik setelah mereka mengalami proses pendidikan selama jangka waktu tertentu.
 - b) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pendidikan yang telah dipergunakan dalam proses pendidikan selama jangka waktu tertentu.
2. Tujuan khusus
 - a) Untuk merangsang anak didik dalam menempuh program pendidikan.
 - b) Untuk mencari dan menentukan faktor-faktor penyebab yang telah menghantar anak didik ke arah kemajuan atau keberhasilan, maupun faktor-faktor penyebab ketidakberhasilan atau kegagalan mereka dalam mengikuti proses pendidikan.²⁹

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah memiliki tujuan agar para peserta didik berkembang dalam hal :

1. Keterampilan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).

²⁸ Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta, Andi Offset, 1984, Hal 98

²⁹ Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta, UD Rama, 1986, Hal 7

2. Pengetahuan mengenai ragam bahasa dan konteksnya, sehingga para peserta didik dapat menafsirkan isi berbagai bentuk teks lisan maupun tulisan dan meresponnya dalam bentuk kegiatan yang beragam dan interaktif.
3. Pengetahuan mengenai pola-pola kalimat yang dapat digunakan untuk menyusun teks yang sederhana dan mampu menerapkannya dalam bentuk wacana lisan dan tulisan.
4. Pengetahuan mengenai sejumlah teks yang beraneka ragam dan mampu menghubungkannya dengan aspek sosial dan personal.
5. Kemampuan berbicara secara efektif dalam berbagai konteks.
6. Kemampuan menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan. Kemampuan membaca buku bacaan fiksi dan non fiksi sederhana serta menceritakan kembali intisarnya.
7. Kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks sederhana.³⁰

3. Qira'ah (membaca)

a. Tujuan Qira'ah

Dalam pembelajaran qira'ah itu sendiri sebenarnya terdapat beberapa tujuan, diantaranya adalah :

- a) Melatih murid-murid supaya pandai mengucapkan kalimat-kalimat yang baik dan benar serta mengerti artinya.
- b) Mengusahakan ketangkasan membaca serta cepat dan dapat mengambil pokok-pokok pikiran yang terkandung didalamnya.
- c) Menumbuhkan kecenderungan murid-murid untuk membaca.
- d) Memperkaya bahasa dengan memperkuat pengetahuan murid-murid dalam bahasa yang baik berupa kata-kata maupun susunan kalimat.³¹

Dengan membaca, seseorang akan dapat memasuki dunia keilmuan yang penuh pesona, memahami kearifan yang banyak hikmah, dan mengembangkan berbagai kemampuan lainnya yang berguna. Dalam hal membaca yang terpenting adalah memahami isinya, akan tetapi kita dapat melihat bahwa ketika membaca sesuatu,

³⁰ Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Bahasa Arab* Yogyakarta, 2004, Hal 2

³¹ Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Op.Cit, Hal 7

pertama-tama kita menghadapi kata-kata atau rangkaian dalam sebuah konstruksi mungkin konstruksi yang lain. Oleh karena itu dalam menghadapi rangkaian kata, pembaca terlebih dulu harus mengenali atau menyadari konstruksi-konstruksi dan makna atau hubungan makna yang dibingkisnya.³²

b. Aplikasi/Penerapan

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) qira'ah (membaca), komponen mikro dan makro harus dipahami, agar isi tulisan atau karangan benar-benar dimengerti dan kemudian disampaikan dalam kata-kata dan ide sendiri. Komponen kedua dari struktur menyatakan tentang sintaksis dalam sebuah kalimat, maka pengetahuan tentang analisis kalimat akan membantu siswa dalam tingkat penerapan metode membaca. Dengan demikian siswa dengan cepat akan dapat mengatasi kesukarannya dalam membaca.³³

Penerapan yang demikian ini bukanlah suatu kegiatan yang mudah, karena dalam membaca selain penglihatan dan kebiasaan juga pemikiran dan pemahaman terhadap isi (*content*). Yang pada akhirnya dapat menganalisa suatu bacaan. Oleh sebab itu metode-metode yang ada haruslah sesuai dengan tujuan dari pembelajaran qira'ah (membaca), selain itu juga harus sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

Beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam penerapan metode pembelajaran membaca :

³² A. Widyamartaya, *Seni Membaca Untuk Study*, Yogyakarta, Kanisius, 1992, Hal 9

³³ Dra Juwairiyah Dahlan. MA. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya, Al-Ikhlas, 1992, Hal 45

1. Faktor tujuan

Adanya tujuan yang jelas akan berpengaruh pada proses kegiatan belajar mengajar. Karena tujuan merupakan hal pokok yang digunakan sebagai pedoman dan titik tolak berpijak agar kegiatan tersebut berjalan secara teratur dan baik, sehingga akan memperoleh hasil sebagaimana yang diharapkan, demikian pula dalam kegiatan pembelajaran membaca.

Beberapa tujuan membaca diantaranya :

- a) Untuk mengerti dan memahami isi atau pesan yang terkandung dalam satu bacaan seefisien mungkin.
- b) Untuk mencari informasi yang berguna :
 - a. Menambah keilmiahan sendiri (kognitif dan intelektual)
 - b. Mengetahui fakta-fakta yang nyata di dunia ini (referensial dan faktual).
 - c. Mencari kenikmatan dalam membaca (efektif dan emosional).³⁴

2. Faktor materi

Materi pelajaran bahasa Arab untuk siswa-siswa Madrasah Tsanawiyah :

a) Percakapan

Bahan pelajaran ini berbentuk dialog. Kegiatan belajar dimulai dengan latihan ucapan. Guru mengucapkan kata-kata dan ungkapan baru satu demi satu, lalu ditirukan oleh para siswa beberapa kali, tanpa membaca buku.

b) Mengarang terpimpin

Untuk memantapkan penguasaan siswa terhadap mufradat dan struktur kalimat.

³⁴ Sri Utari Nababan, Op. Cit, Hal 164

c) Membaca

Bahan pelajaran ini secara bergilir dibaca oleh siswa sesuai dengan waktu yang telah disediakan. Kesalahan bacaan langsung segera dibetulkan oleh guru atau siswa yang lain. Dengan demikian siswa akan menjadi terbiasa membaca dengan baik dan benar.³⁵

Demikian keseluruhan bahan pelajaran tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain, sehingga pelajaran qira'ah (membaca) merupakan pelajaran yang memantapkan dari setiap unit pelajaran yang ada, baik percakapan maupun mengarang terpimpin.

3. Faktor kebiasaan

Membaca merupakan kemampuan kompleks yang melibatkan keterampilan yang lebih kecil sebelum siswa dilatih untuk menumbuhkan dan mengembangkan membaca. Terdapat dua aspek penting yang perlu diperhatikan, diantaranya :

- 1) Kemampuan yang bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang paling rendah yang mencakup :
 - a. Pengenalan huruf
 - b. Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem, morfem, kata, frase, pola kalimat, dan lain-lain).
 - c. Pengenalan hubungan koresponden pada ejaan dan bunyi.
- 2) Kemampuan yang bersifat pemahaman (comprehention skill) :
 - a. Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorika).
 - b. Memahami signifikansi atau makna (mencakup maksud tujuan).
 - c. Evaluasi atau penilaian (isi, bentuk).
 - d. Kecepatan membaca yang fleksibel mudah disesuaikan dengan keadaan.³⁶

³⁵ Prof. Dr. H. Chatibul Umam, *Pelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Tsanawiyah*, Kudus, Menara Kudus, 1993, Hal 5-10

³⁶ H.G Tarigan, Op. Cit, Hal 11-12

c. Jenis Qira'ah

Kegiatan membaca dilihat dari pelaksanaannya dapat dibagi menjadi dua :

a) Membaca dengan diam

Dalam pembelajaran bahasa, membaca dalam hati merupakan tujuan terbesar, karena terjadi proses pemahaman pengertian secara terpusat terhadap bacaan/teks.

Membaca dalam hati menurut Drs. Abu Bakar Muhammad mempunyai faedah sebagai berikut :

1. Membiasakan mereka untuk teliti atau cermat dalam memahami sesuatu yang mereka baca dan pelajari.
2. Siswa dapat mempersingkat waktu, lebih-lebih bila topiknya menarik.
3. Menanamkan rasa percaya pada diri sendiri dalam memahami isi bacaannya.³⁷

b) Membaca dengan jelas (bersuara)

Membaca dengan bersuara adalah kegiatan membaca yang cukup dengan hanya menggerakkan lidah dan bibir untuk mengeluarkan suara yang mewakili tulisan. Dengan membaca bersuara (jelas), guru dapat langsung mengetahui kesalahan dari bacaan tersebut.

Semua orang tidak pernah lepas dari perbuatan membaca. Seorang pelajar, maka pekerjaan atau tugas sehari-harinya adalah bergelut dengan buku-buku. Artinya : membaca, membaca, dan membaca terus. Karena sebagai seorang pemburu ilmu pengetahuan, bukulah sumber ilmu yang paling utama. Sebagai

³⁷ Drs. Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya, Usaha Nasional, 1981, Hal 43-44

seorang yang setiap hari membaca, seseorang harus tahu bagaimana cara membaca yang efektif. Drs Nurhadi dalam bukunya “bagaimana meningkatkan kemampuan membaca (suatu teknik memahami literatur yang efisien)” mengatakan bahwa bila anda seorang pembaca yang baik, maka anda membaca dengan kecepatan tinggi dan memahami apa yang anda baca dengan baik pula. Ini berarti anda memiliki kebiasaan atau kemampuan :

1) Membaca dengan tujuan yang jelas

Artinya pada setiap kesempatan membaca buku, anda telah merumuskan tujuan membaca anda dengan jelas.

2) Hanya membaca pada satuan-satuan pikiran

Dalam prakteknya, seorang pembaca yang baik hanya melihat satu pikiran demi satuan pikiran yang ada dalam kalimat atau paragraph.

3) Jenis bacaan yang dibaca setiap hari bervariasi

Membawa apa saja yang bisa dibaca : buku, majalah, surat kabar, buletin, dan sebagainya.

4) Kaya akan kosa kata

Kosa kata adalah modal utama membaca. Oleh karena itu pembaca yang baik selalu kaya akan kosa kata di berbagai bidang ilmu, sebagai modal membaca untuk bahan berikutnya.

5) Membaca sebagai kebutuhan

Setiap hari selalu terbiasa membaca, dan selalu terdesak untuk membaca. Setiap ada kesempatan, selalu digunakan untuk membaca.³⁸

4. Metode

Metode berasal dari bahasa *greek*, yaitu dari kata *metha* yang berarti melewati atau melalui dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Dengan demikian metode dapat diartikan sebagai jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.³⁹

1. Metode membaca/reading method

Yaitu metode yang mengutamakan kemampuan membaca secepat-cepatnya melalui silent reading atau membaca dalam hati dengan perbendaharaan kata-kata yang terbatas dan terkendali.⁴⁰

Sesuai dengan namanya, metode ini diperuntukkan bagi sekolah-sekolah yang bertujuan mengajarkan kemahiran membaca dalam bahasa asing. Materi pelajaran terdiri dari bacaan yang dibagi-bagi menjadi seksi-seksi pendek, tiap seksi atau bagian ini didahului dengan daftar kata-kata yang maknanya diajarkan melalui konteks, terjemahan atau gambar-gambar. Setelah sampai tahap tertentu murid-murid menguasai kosa kata, diajarkanlah bacaan tambahan dalam bentuk cerita atau novel yang di persingkat dengan harapan penguasaan murid terhadap kosakata menjadi lebih mantap.

³⁸ Nurhadi, *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca ? (Suatu Teknik Membaca Literature)*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2004, Hal 2-3

³⁹ S. Ulih Bukit Karo-Karo, *Suatu Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran*, Salatiga Saudara, 1979, Hal 3

⁴⁰ A. Akrom Malibary, *Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah*, Jakarta, Bulan Bintang, 1987, Hal 9

2. Metode gramatika terjemah (grammar-translation method)

Metode ini merupakan kombinasi metode gramatika dan metode terjemah. Ciri-ciri metode ini dengan sendirinya sama dengan ciri-ciri kedua metode tersebut, diantaranya ialah :

- 1) Gramatika yang diajarkan ialah gramatika romawi.
- 2) Kosakata tergantung pada bacaan yang telah dipilih.
- 3) Kegiatan belajar terdiri dari penghafalan kaidah-kaidah tata bahasa, penerjemahan kata-kata tanpa konteks, kemudian penerjemahan bacaan-bacaan pendek, penafsiran.
- 4) Latihan ucapan tidak diberikan, walaupun diberikan hanyalah sekali-sekali saja.⁴¹

3. Grammar method

Ciri khas dari metode ini adalah penghafalan aturan-aturan gramatika (*rule of grammar*) dan sejumlah kata-kata tertentu.⁴² Metode ini sering dipakai dan disukai karena mudah dalam pelaksanaannya. Disamping itu, ia tidak mengharuskan menguasai bahasa yang diajarkan sepanjang ia hafal kaidah-kaidah tentang tata bahasanya.

4. Translation method/metode terjemah

Metode ini menekankan aspek penerjemahan, yaitu kegiatan-kegiatan menerjemahkan bacaan-bacaan sehingga siswa memahami isi teks tersebut.

⁴¹ Ibid, Hal 37

⁴² A. Akrom Malibary, Op. Cit, Hal 28

5. Eclectic method

Metode ini merupakan campuran dari unsur-unsur yang terdapat dalam *direct method* dan *grammar-translation method*. Kemahiran bahasa diajarkan menurut urutan sebagai berikut : bercakap-cakap, menulis, memahami, dan membaca.⁴³

F. Metode Penelitian

Beberapa macam metode yang digunakan dalam penelitian ini, sesuai dengan macam data yang dikumpulkan. Metode tersebut diantaranya :

1. Metode penentuan subjek

Metode penentuan subjek dapat diartikan sebagai usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian diperoleh. Subyek tersebut antara lain :

- a) Kepala Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim.
- b) Staf pengajar bahasa arab khusus untuk bidang *qira'ah*
- c) Siswa siswi MTs wahid hasyim.

Adapun dalam teknik penentuan subjek ini menggunakan populatif atau keseluruhan objek penelitian. Dalam mengambil sample penulis melibatkan seluruh siswa kelas II karena jumlah keseluruhan dari mereka adalah kurang dari 100 siswa, Prof. Dr. Suharsimi Arikunto dalam bukunya menyebutkan “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya

⁴³ Dr. Muljanto Sumardi, Op. Cit, Hal 37

besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % “. ⁴⁴ Dapat pula dikatakan pengambilan sample seperti ini menggunakan sensus. Cara sensus adalah cara mengumpulkan data dari populasi dengan mengambil seluruh anggota populasi itu untuk diambil datanya. ⁴⁵

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah suatu langkah atau cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang akan diselidiki. Diantaranya :

a. Metode observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. ⁴⁶ Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tingkah laku manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi kita dapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasi. ⁴⁷

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap gejala-gejala yang terjadi dalam diri subjek yang diteliti untuk kemudian dicatat hal-hal penting. Penulis menggunakan metode ini untuk dilaksanakan pada sample penelitian, yakni seluruh

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2002, Hal 112

⁴⁵ M. Subana Dan sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2001, Hal 115

⁴⁶ Amirul Hadi Dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, Bandung, CV Pustaka Setia, 1998, Hal 129

⁴⁷ S. Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, Jakarta, Bumi Aksara, 1996, Hal 106

kelas II di MTs Wahid Hasyim. Yaitu mengobservasi pada proses pembelajaran qira'ah secara langsung, mengamati problema-problema serta berusaha mencari solusi untuk kemudian diadakan perbaikan-perbaikan yang berguna bagi pencapaian kemahiran membaca.

b. Metode interview

Metode interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*). Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap interviewer harus mampu menciptakan hubungan baik dengan interviewee atau responden atau mengadakan rapport, yaitu suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa responden bersedia bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan dan memberi informasi sesuai dengan pikiran dan keadaan yang sebenarnya.⁴⁸ Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara :

- I. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- II. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga merupakan check-list.⁴⁹

⁴⁸ Amirul Hadi Dan Haryono, op. cit, hal 135

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, Hal 202

Penulis hanya akan menggunakan pedoman interview ini untuk memperoleh data yang bersumber dari subjek penelitian, yaitu kepala sekolah, staf pengajar bidang *qira'ah*, Kepala TU dan staf MTs Wahid Hasyim.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵⁰ Dengan dokumen-dokumen yang diperoleh diharapkan peneliti memperoleh data yang akurat, seperti data guru, siswa, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan sekolah, struktur organisasi, tata tertib sekolah, dan arsip-arsip lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar *qira'ah* (membaca) kelas II di MTs Wahid Hasyim.

d. Metode tes

Alat pengumpul data berikutnya adalah untuk mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif yakni teknik pengukuran. Alat pengukuran tersebut adalah tes : seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan pada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁵¹ Dengan kata lain tes adalah cara yang digunakan atau prosedur yang ditempuh dalam rangka penilaian dan pengukuran dibidang pendidikan yang berbentuk tugas oleh testee yang dapat menghasilkan nilai dan dapat mengembangkan tingkah laku atau

⁵⁰ Ibid, Hal 206

⁵¹ Amirul Hadi Dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, CV Pustaka Setia, Hal

sikap real dari siswa. Dengan metode ini diharapkan peneliti memperoleh data tentang hal-hal yang ada kaitannya dengan pembelajaran qira'ah (membaca).

e. Metode angket

Angket adalah meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.⁵² Metode ini akan penulis gunakan untuk data yang bersifat pendapat pribadi masing-masing siswa.

3. Metode analisa data

Analisa data kuantitatif : interpretasi data yang diperoleh dari angka tabel dengan menggunakan analisa data statistik. Adapun analisa yang digunakan dalam pembahasan ini adalah analisa statistik sederhana dengan menggunakan dua rumus.

A. Rumus mean

$$Mx: \frac{\sum Fx}{N}$$

Dimana :

Mx : mean yang di cari

$\sum Fx$: jumlah dari hasil penelitian antara masing-masing skor dengan frekuensinya.

N : number of cases⁵³

Rumus ini digunakan untuk mengetahui besarnya mean. Untuk selanjutnya ditarik suatu kesimpulan bagaimana kemampuan siswa kelas II MTs Wahid Hasyim

⁵² S. Nasution, *Metode Research (Penelitian: Ilmiah)*, Jakarta, Bumi Aksara, 1996, Hal 128

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2003, Hal

dalam pengembangan kemahiran membaca teks berbahasa Arab. Untuk menafsirkan berapa besarnya mean, maka ditetapkan penafsiran sebagai berikut :

- a. 0 – 39 = kurang sekali
- b. 40 – 59 = kurang
- c. 60 – 79 = cukup baik
- d. 80 – 100 = baik sekali

B. Rumus prosentase

$$P : \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P : angka prosentase

F : frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N : number of cases⁵⁴

Rumus ini digunakan untuk mengetahui sejauhmana efektivitas metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khusus untuk pencapaian kemahiran dibidang membaca teks Arab kelas II di MTs Wahid Hasyim.

G. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang membahas mengenai metode telah dilakukan beberapa kali, diantara salah satunya penelitian lapangan oleh saudara Nurul Huda (2001) “Pengajaran Bahasa Arab di MAN LFT IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan dari Segi Metodologi)” dalam skripsinya ia mengatakan bahwa metode pengajaran

⁵⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1994, Hal 40

bahasa Arab yang relevan yang digunakan oleh guru bahasa Arab MAN LFT tersebut adalah metode pengajaran pola kalimat, tadribat, qowa'it, tamrinat, muhadatsah, mahfudhat, mutala'ah, tarjamah, dan insya muwajjah.

Selanjutnya, skripsi lain oleh Ariwibowo (1994) yang berjudul "Pengaruh Membaca dan Menulis Teks Bahasa Arab terhadap Prestasi Bahasa Arab Siswa di MTsN Seyegan Sleman". Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa siswa MTsN Seyegan Sleman yang terampil membaca teks berhasil memperoleh nilai yang cukup baik dalam tes bahasa Arab.

Muthmainnah (1995) dalam skripsinya yang berjudul "Studi Kemampuan Membaca Literatur Berbahasa Arab Siswa Madrasah Mu'allimin Mu'allimat 6 tahun Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang". Mengatakan tentang kemampuan siswa dalam membaca literatur berbahasa Arab dan usaha yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan melakukan pembiasaan membaca literatur berbahasa Arab baik dilakukan di madrasah atau di pondok sebagai tempat tinggal sebagian besar siswa.

Dari penelitian di atas dapat diketahui bahwa pembahasan mengenai membaca telah banyak dilakukan dan sangat fariatif dalam hal penegasannya. Penelitian ini penulis lakukan lebih spesifik pada efektivitas pembelajaran qira'ah siswa kelas II MTs Wahid Hasyim (sebuah tinjauan metode).

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini diawali dengan beberapa halaman formalitas yang terdiri dari : halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar pustaka, dan halaman daftar tabel.

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang merupakan gambaran umum tentang keseluruhan skripsi ini, dimulai dari : Penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan. Dalam bab pendahuluan ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas tentang arah dan pokok masalah dalam skripsi.

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum MTs Wahid Hasyim meliputi : letak geografis, sejarah singkat MTs Wahid Hasyim Condongcatur, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana serta gambaran umum kegiatan belajar mengajar qira'ah kelas II MTs Wahid Hasyim.

Bab ketiga, pembahasan fokus pada proses pembelajaran qira'ah kelas II MTs Wahid Hasyim Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta, meliputi : proses belajar mengajar qira'ah kelas II MTs Wahid Hasyim, tujuan dan aplikasi metode pembelajaran qira'ah kelas II MTs Wahid Hasyim, evaluasi pembelajaran qira'ah siswa kelas II MTs Wahid Hasyim, efektivitas metode pembelajaran qira'ah Kelas II MTs Wahid Hasyim.

Bab keempat. Berisi kesimpulan, saran-saran, kata penutup dan dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta biodata penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan data yang diperoleh tentang aplikasi metode-metode pembelajaran qira'ah siswa kelas II di MTs Wahid Hasyim, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran qira'ah, guru yang berperan sebagai fasilitator dalam sebuah interaksi belajar telah melaksanakan dengan baik. Demikian halnya dengan siswa kelas II MTs Wahid Hasyim. Hal ini terlihat dari hasil Ujian Akhir Semester (UAS) yaitu dengan nilai rata-rata 75.
2. Melihat dari keseluruhan siswa kelas II (16 siswa), ada 8 siswa (50 %) yang mendapat nilai 80. Artinya bahwa ada indikasi yang cukup baik terhadap tingkat efektivitas metode campuran yang digunakan dalam praktik pembelajaran qira'ah kelas II MTs Wahid Hasyim Condongcatur tersebut. Akan tetapi terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat bagi optimalisasi metode pembelajaran qira'ah di kelas II Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim. Faktor-faktor tersebut antara lain, *pertama*, alat/fasilitas. Karena masih terbatasnya fasilitas/papan tulis, kapur dan alat peraga. Selama ini guru masih menggunakan sesuatu seadanya di sekitar kelas dengan menunjukkan secara langsung ke suatu benda, apabila tidak ada, maka guru akan menerangkan sedikit narasi dengan menghubungkan kata yang dimaksud

dengan kata-kata yang sudah diketahui oleh siswa. *Kedua*, waktu belajar. Kegiatan belajar mengajar qira'ah (membaca) merupakan kegiatan yang menuntut siswa untuk sering latihan membaca, disamping latihan menulis dan berbicara. Untuk itu diperlukan adanya alokasi waktu yang sangat fleksibel di dalam kelas. Sehingga tujuan dari pembelajaran qira'ah di kelas II MTS Wahid Hasyim ini tercapai dengan baik. *Ketiga*, input siswa. Ada siswa-siswa pindahan yang kemampuannya tidak setara dengan teman-teman yang lain, walaupun ada siswa yang mudah menyesuaikan dengan lainnya. Keempat, metode. Metode-metode yang digunakan di kelas II untuk mata pelajaran qira'ah sudah cukup baik, hal ini mengacu dari hasil yang diperoleh siswa dalam Ujian Akhir Nasional (UAS).

B. Saran-Saran

1. Pihak madrasah

- a. Dengan terbagi-baginya mata pelajaran bahasa Arab menjadi 4 (empat) yang berdiri sendiri-sendiri dan jadwal yang berbeda-beda, sudah terlihat akan kefokusannya pihak madrasah untuk dapat memajukan siswanya agar pandai dalam mata pelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu hendaknya pihak madrasah membuat kurikulum khusus untuk bidang qira'ah.
- b. Mengingat materi yang banyak dan tidak sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan, hendaknya pihak madrasah menambah waktu yang digunakan dalam pembelajaran qira'ah

- c. Karena bahasa Arab merupakan bahasa asing, alat bantu sangatlah dibutuhkan, karena bagaimanapun bagusya suatu tujuan dan program tanpa didukung oleh alat atau fasilitas yang mendukung tidak akan dapat hasil yang maksimal. Oleh karena itu pihak madrasah hendaknya menambah fasilitas pada mata pelajaran qira'ah. Seperti : gambar, ilustrasi fotografi, slide, dan rekaman.

2. Guru qira'ah

- a. Hendaknya lebih variasi lagi dalam penyampaian materi qira'ah.
- b. Hendaknya memberikan ujian untuk bidang qira'ah dengan membaca atau lebih intens kepada ujian lisan bukan tulisan.
- c. Hendaknya selalu memberikan suatu wacana kepada siswa, bahwa belajar qira'ah adalah mudah sehingga kecintaannya mempelajari qira'ah bertambah.

3. Siswa siswi

- a. Tingkatkan semangat belajar dan ciptakan suasana yang kondusif dalam kelas.
- b. Tinggalkan kebiasaan terlambat mengikuti pelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah S.W.T Maha Pengasih atas segala kebutuhan makhluk Nya.

Semoga skripsi dengan tema “Efektivitas Pembelajaran Qira’ah Kelas II MTs Wahid Hasyim Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Metode)” ini tidak hanya berhenti pada pembahasan, akan tetapi harapan penulis hasil dari penelitian ini dapat membantu membenahi sesuatu kekurangan yang ada di MTs Wahid Hasyim secara real. *Amin ya rabbal'alamin.*

Yogyakarta, 7 Juni 2006

Penulis


Sri Rahmawati
02421471-01

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghafur, *Disain Instruksional*, Solo, Tiga Serangkai, 1989
- Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya, Usaha Nasional, tt
- Agus Mirwan, *Teori Mengajar*, Yogyakarta, Sumbangsih Offset, tt
- A. Akrom Malibary, *Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah*, Jakarta, Bulan Bintang, 1987
- Amirul Hadi Dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, Bandung, Cv Pustaka Setia, 2001
- Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta, UD Rama, 1986
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1994
- Aswarni Sujud, *Matra Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta, Purbasari, 1989
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta, tt
- A. Widyamartaya, *Seni Membaca Untuk Study*, Yogyakarta, Kanisius, 1992
- Chatibul Umam, *Pelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Tsanawiyah*, Kudus, Menara Kudus, 1993
- Departemen Agama RI, *Petunjuk Teknis Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Jakarta, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1996/1997
- Dimyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung, CV Penerbit Jumanatul 'Ali, 2004
- Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa, 1990

- Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya, Al-Ikhlas, 1992
- M. Subana Dan sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2001
- Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta, Bulan Bintang, 1975
- Mudlofir, *Teknologi Instruksional*, Bandung, Pt Remaja Rosdakarya, 1990
- M. Subana Dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung, Cv Pustaka Setia, 2001
- Nurhadi, *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca? (Suatu Teknik Membaca Literature)*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2004
- Nasution, *Didaktik Azaz-Azaz Mengajar*, Bandung Jemmars, tt
- Pius A. Purtanto, M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya,,: Arkola, 1994
- Sri Utari Subyakto Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1993
- Suharto Dan Tato Iryanto, *Kamus Besar Indonesia*, Surabaya, Indah, 1996
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bina Aksara, 1984
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Pt Rineka Cipta, 2002
- Sutari Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta, Andi Offset, 1984
- S.Ulih Bukit Karo-Karo, *Suatu Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran*, Salatiga Saudara, 1979
- S, Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, Jakarta, Bumi Aksara, 1996
- Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gitamedia Press, tt
- Umar Asasuddin Sokah, Dip Tefl, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab Dan Inggris*, Yogyakarta, Nur Cahya, 1982

Winarno Surahmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung, Jemmars, 1989

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1976

Yayasan Pondok Pesantren Wahid Hasyim, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Bahasa Arab* Yogyakarta, 2004



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala MTs Wahid Hasyim

1. Tujuan berdiri
2. Latar belakang berdiri
3. Letak geografis

B. Kepala TU dan staf MTs Wahid Hasyim

1. Struktur organisasi kerja MTs Wahid Hasyim
2. Keadaan guru
3. Keadaan karyawan
4. Keadaan siswa
5. Fasilitas / sarana dan prasarana yang ada

C. Guru / tenaga pengajar qira'ah

1. System pengajaran yang digunakan
2. Tujuan pengajaran membaca / qira'ah
3. Materi pelajaran
(Materi apa saja yang di ajarkan dan buku yang menjadi pegangan guru)
4. Metode yang digunakan
5. System evaluasi
6. Fasilitas / alat
7. Hambatan yang dihadapi serta cara mengatasi

PEDOMAN OBSERVASI

1. Situasi dan kondisi lingkungan MTs Wahid Hasyim
2. Interaksi umum dalam proses belajar mengajar qira'ah / membaca

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Peta / denah
2. Struktur organisasi MTs Wahid Hasyim
3. Satpel (satuan pelajaran) qira'ah / membaca
4. Nilai raport siswa
5. Hal-hal lain yang berkaitan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sri Rahmawati
Nomor Induk : 02421471-01
Jurusan : PBA
Semester ke- : VI
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 30 Mei 2005

Judul Skripsi : Efektifitas Pengajaran Membaca di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Metodologi).

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 30 Mei 2005

Moderator



H. A. Janan Asifuddin, M.A
150217875



DEPERTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/1/ K_j /PP.00.9/6423/2005 Yogyakarta, 22 Nopember 2005

Lamp. :

Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Kepada :

Yth. Bapak Drs. H syamsuddin Asyrofi
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan fakultas tarbiyah UIN sunan kalijaga yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 07 Mei 2005 perihal pengajuan proposal skripsi mahasiswi program SKS tahun akademik 2004/2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui fakultas, maka bapak telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Sri Rahmawati
NIM : 02421471-01
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan judul : Efektivitas Pembelajaran Qira'ah di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta
(Sebuah Tinjauan Metode)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak laksanakan dengan sebaik-baiknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua jurusan PBA



Janan Asifuddin, M.A. A
NIP. 150127875

Tembusan :

1. Ketua jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Pembimbing : Drs. H. Syamsuddin Asyrof

Nama : Sri Rahmawati
 NIM : 02421421-01
 Judul : Efektivitas Pembelajaran Gramah
 Kelas A MTS Wahid Hasyim
 Yogyakarta (Siswa Tinjauan
 Melede)

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	DESEMBER	PERTAMA	REVISI PROPOSAL	Muzo	Asyrof
	JANUARI	EMPAT	BIMBINGAN SKRIPSI I - II	Muzo	Asyrof
	FEBRUARI	EMPAT	BIMBINGAN SKRIPSI BAB I - II	Muzo	Asyrof
	MARET	EMPAT	BIMBINGAN SKRIPSI BAB I - II	Muzo	Asyrof
	APRIL	DUA	BIMBINGAN SKRIPSI BAB I - II	Muzo	Asyrof
	APRIL	TERDA	BIMBINGAN SKRIPSI BAB I - II	Muzo	Asyrof

Yogyakarta, 19 April 2006

Pembimbing

Muzo
 Drs. H. Syamsuddin Asyrof
 NIP. 190215584

REKOMENDASI KELAYAKAN PROPOSAL SKRIPSI DAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING

Setelah membaca dan menelaah seperlunya, maka kami berpendapat bahwa proposal skripsi saudara :

Nama : Sri Rahmawati :

NIM : 02421471-01

Judul : Efektivitas Pembelajaran Qira'ah Kelas II MTs Wahid Hasyim
(Sebuah Tinjauan Metode).

dapat diterima/~~tidak dapat diterima~~* dengan perbaikan-perbaikan sebagai berikut :

1. Perbaikan aspek redaksional.

2. Perbaikan formatoloh yg chi & telik.

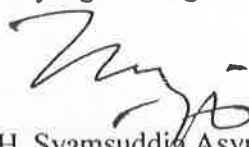
3. Konsistensi dalam menggunakan penulisan.

4. Perbaikan referensi yg relevan

untuk selanjutnya kami bersedia/~~tidak bersedia~~* untuk menjadi pembimbing.

Yogyakarta, 22 Nopember 2005

Dosen yang bersangkutan,


Drs. H. Syamsuddin Asyrofi
NIP. 150215584

*) Coret yang tidak perlu.



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/ 298 /2005..
Lamp. **PROPOSAL**
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 4 JULI 2005

Kepada
Yth Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. **KEPALA BAPPEDA PROPINSI D.I.Y**
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN QIRA'AH KELAS II MTs WAHID HASYIM
(SEBUAH TINJAUAN METODOLOGI)**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : **SRI RAHMAWATI**
No. Induk : **02421471-01**
Semester : **VI** Jurusan : **PBA**
Alamat : **SAPEN GK I / 573 YOGYAKARTA**

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. **DIKELAS II MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM**

2.

3.

4.

Metode pengumpulan data **OBSERVASI, ANGKET, TES, WAWANCARA, DOKUMENTASI**
Adapun waktunya mulai tanggal **20 Oktober 2005**s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Ketua Jurusan **PBA**
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)-513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/DT/TL.00/298/200..
Lamp. :
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 4th JULI 2005

Kepada
Yth. MTs WAHID HASYIM
Jl. Wahid Hasyim Gaten
Condongcatur
Depok Sleman Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN QIRA'AH KELAS II MTs WAHID HASYIM
(SEBUAH TINJAUAN METODOLOGI)

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin
bagi mahasiswa kami :

Nama : SRI RAHMAWATI
No. Induk : 02421471-01
Semester ke : VI Jurusan : PBA
Alamat : SAPEN GK I/ 573

Untuk Mengadakan Penelitian ditempat-tempat sebagai berikut :

1. Dikelas II Madrasah Tsanawiyah
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

metode pengumpulan data : Observasi, Angket, Tes, Wawancara, Dokumentasi
adapun waktunya mulai tanggal : 20 Oktober 2005 s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

SRI RAHMAWATI
02421471-01





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 5567

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah - UIN Yogyakarta No : UIN/1/DT/TL.00/298/2005
Tanggal : 04 Juli 2005 Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijikan kepada :
N a m a : SRI RAHMAWATI No. MHSW : 02421471-01
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN QIRA'AH KELAS II MTs WAHID HASYIM YOGYAKARTA : (Sebuah Tinjauan Metode)

Lokasi : Kabupaten Sleman DIY
Waktunya : Mulai tanggal 06 Oktober 2005 s/d 06 Januari 2006

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman cq. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Propinsi DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN Yogyakarta;
5. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 06 Oktober 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY

U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN


Ir. H. NANANG SUWANDI MMA
NIP. 490 022 448



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 1723/ 2005.

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/ 5567 Tanggal: 06 Oktober 2005 Hal : Permohonan Izin Penelitian.

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : SRI RAHMAWATI
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 02421471-01
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN Yogyakarta
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Sapek GK 1 573 Yogyakarta
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul :
"EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN QIRA'AH KELAS II MTs WAHID HASYIM YOGYAKARTA "
Lokasi : MTs WAHID HASYIM
Waktu : Selama 4 (empat) bulan mulai tanggal : 06 Oktober 2005 s/d 06 Januari 2006

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat, Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.
4. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

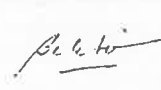
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 16 November 2005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Perenc. SDM Bappeda Kab. Sleman
5. Ka. MTS Wahid Hasyim
6. Dekan Fak. Tarbiyah – UIN Yogyakarta
7. Petinggal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
u.b. Ka. Sub. Bid. Data & Informasi


Dra. Hj. Sri Subekti Handayani

Yogyakarta, 22 Nopember 2005

Lamp. : 1 (satu)
Hal : **Perubahan Judul**

Kepada Yth

Bpk. DR.H.A. Janan Asyifuddin, MA

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat,
Saya yang bernama :

Nama : Sri Rahmawati
NIM : 02421471-01
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VII

Mengajukan perubahan judul proposal skripsi yang semula berjudul :
Efektivitas Pengajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemahiran Membaca Di MTs
Wahid Hasyim Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Metodologi)

Menjadi :
Efektivitas Pembelajaran Qira'ah Di Kelas II MTs Wahid Hasyim Yogyakarta (Sebuah
Tinjauan Metode)

Besar harapan saya semoga judul tersebut dapat disetujui, dan atas perkenan Bapak
disampaikan ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Mengetahui
Pembimbing


Drs. H. Syamsuddin Asyrofi
NIP. 150 215 584

Mahasiswa


Sri Rahmawati
NIM. 02421471-01



DEPERTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : UIN/1/K7/PP. 00-9/6751/05 Yogyakarta, 13 Desember 2005

Lamp. :

Hal : Persetujuan Perubahan
Judul Skripsi

Kepada
Yth. Sdr. Sri Rahmawati

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan Saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula :

Efektivitas Pengajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemahiran Membaca Di MTs Wahid Hasyim Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Metodologi).

Dirubah menjadi :

Efektivitas Pembelajaran Qira'ah Kelas II MTs Wahid Hasyim Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Metode).

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.



Ketua Jurusan
Pendidikan bahasa arab

DR.H.A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 150217875

Tembusan :

1. Dosen pembimbing
2. Arsip



YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM MADRASAH TSANAWIYAH WAHID HASYIM

NSM : 211340407011

STATUS : DIAKUI

Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim Gateng Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283 Telp. (0274) 484284

SURAT KETERANGAN Nomor: 1207/Ket./MTs-WH/II/2006

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Gateng Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sri Rahmawati
NIM : 02421471-01
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fak Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah Melakukan Penelitian Skripsi di MTs Wahid Hasyim pada tanggal 1 November sampai 30 Desember 2005 dengan judul "Efektifitas Pembelajaran Qira'ah kelas II MTs Wahid Hasyim Yogyakarta" (Sebuah Tinjauan Metode).

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 4 Februari 2006

Kepala Madrasah,



M.F. Hidayatullah, S.H.I

NBP; 122 119 804

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN
NO. UIN.02/LPM/PP.06/ 368a /2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

Nama : SRI RAHMAWATI
Tempat dan Tanggal Lahir : Lampung, 16 November 1982
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 02421471-01

Yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke-55), dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 di:

Lokasi/Desa : Karangasem 4
Kecamatan : Paliyan
Kabupaten : Gunungkidul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, profesional, kredibel, generalis* dan *populis*.

Yogyakarta, 10 September 2005

Kepala,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

No. : UIN.02/LPM/PP.06/396/2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : SRI RAHMAWATI
Tempat dan Tanggal Lahir : Lampung, 16 November 1982
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 02421471-01

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 55) di :

Lokasi/Desa : Karangasem 4
Kecamatan : Paliyan
Kabupaten : Gunungkidul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai (A).
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 30 September 2005

Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : **SRI RAHMAWATI**
Tempat dan Tanggal lahir : **Lampung, 16 Nopember 1982**
Jurusan / Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**
Nomor Induk Mahasiswa : **0142 1471**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : **MTsN Wonokromo**
Alamat : **Jl. Imogiri Timur, Pleret, Bantul, DIY 55791**
Nilai : **A-**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004



Dekan,

[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

**Angket Untuk Siswa MTs Wahid Hasyim
Condongcatur Depok Sleman
Yogyakarta**

A. Data Pribadi

Nama :

Kelas :

Alamat asal :

Tempat tinggal :

B. Pertanyaan

1. Apa tujuan anda masuk di MTs ini ?
 - A. ingin belajar bahasa arab yang baik
 - B. ingin belajar ilmu-ilmu agama dan umum secara baik
 - C. ingin pintar dalam bahasa arab
 - D. memenuhi keinginan orang tua
2. Atas kemauan siapa anda masuk masuk di MTs wahid hasyim ?
 - A. orang tua
 - B. teman
 - C. kemauan sendiri
 - D. (lainnya).....
3. Sejak kapan anda belajar bahasa arab ?
 - A. SD N
 - B. SD S
 - C. MI N
 - D. MI S
4. Apakah anda senang mempelajari bahasa arab ?
 - A. sangat senang
 - B. senang
 - C. kurang senang
 - D. tidak senang
5. Bila anda menjawab ya, mengapa ?
 - A. karena mudah dipelajari
 - B. karena saya seorang muslim
 - C. karena cara guru menerangkan mudah dipahami
 - D. (lainya).....

6. Bila anda menjawab tidak, mengapa ?
 - A. karena membosankan
 - B. sulit dipahami
 - C. tidak tertarik mempelajari bahasa arab
 - D. (lainya).....
7. Menurut anda bagaimana materi yang di ajarkan ?
 - A. sangat sulit
 - B. sulit
 - C. agak sulit
 - D. tidak sulit
8. Bagian mana kesulitan yang anda alami dalam mempelajari bahasa arab ?
 - A. dalam memahami maknanya
 - B. dalam memahami kaidahnya
 - C. dalam merangkai kata dan mengucapkannya
 - D. dalam memberi syakal
9. Diantara beberapa cabang bahasa arab dibawah ini mana yang paling anda gemari ?
 - A. istima'
 - B. kalam
 - C. qira'ah
 - D. kitabah
10. faktor apa yang membuat anda gemar pelajaran tersebut (No. 7) ?
 - a. materi yang mudah dimengerti
 - b. guru yang jelas dalam menyampaikan pelajaran
 - c. fasilitas yang mendukung
 - d. (lainya).....
11. Berapa kali pertemuan pelajaran bahasa arab dalam satu minggu ?
 - A. 1 kali
 - B. 2 kali
 - C. 3 kali
 - D. 4 kali
12. Bagaimana guru menjalankan tugas mengajarnya ?
 - A. selalu masuk
 - B. sering masuk
 - C. kadang tidak masuk
 - D. sering tidak masuk
13. Bagaimana menurut anda terhadap penguasaan guru bahasa arab ?
 - A. sangat menguasai
 - B. menguasai
 - C. kurang menguasai
 - D. tidak menguasai
14. Bagaimana kesan anda terhadap guru bahasa arab anda ?
 - A. senang
 - B. kurang senang
 - C. biasa
 - D. (lainya).....
15. Berapa kali dalam satu bulan guru mengadakan ulangan ?
 - A. 1 kali
 - C. 3 kali

B. 2 kali

D. tidak pernah

16. Bagaimana sifat ulangan yang diberikan ?

A. tertulis

C. praktek

B. lisan

D. semua

17. Apakah anda sering diberi tugas ?

A. sering

C. kadang-kadang

B. selalu

D. tidak pernah

18. Apakah dalam mengajar guru selalu menggunakan buku dari Depag ?

A. ya, selalu

C. kadang-kadang

B. sering

D. tidak pernah

19. Apakah anda memiliki buku bahasa arab ?

A. ya

C. meminjam perpustakaan

B. tidak

D. meminjam teman

20. Bagaimana menurut anda fasilitas dalam mata pelajaran bahasa arab ?

A. sangat memadai

C. kurang memadai

B. memadai

D. tidak memadai

21. Apakah dalam mengajar guru sering menggunakan alat peraga ?

A. selalu

C. kadang-kadang

B. sering

D. tidak pernah

22. Apakah guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru disampaikan (post tes) pada akhir pelajaran ?

A. ya, selalu

C. kadang-kadang

B. sering

D. tidak pernah

23. Apakah anda sering bertanya pada saat pelajaran berlangsung ?

A. selalu

C. kadang-kadang

B. sering

D. tidak pernah

24. Apakah anda selalu belajar bahasa arab sebelum menghadapi pelajaran tersebut ?

A. ya, selalu

C. kadang-kadang

B. sering

D. tidak pernah

25. Kalau jawaban anda ya, berapa waktu yang anda gunakan untuk belajar bahasa arab ?

A. kurang dari ½ jam

C. 1 jam

B. ½ jam

D. lebih dari 1 jam

CURRICULUM VITAE

Nama : Sri Rahmawati
Tempat Tanggal Lahir : Lampung, 16 Nopember 1982
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
NIM : 02421471-01
Alamat Asal : Sukoharjo 58 P Sekampung Lampung Timur 34182
Alamat Yogyakarta : Sopen GK I/ 573 Yogyakarta
Nama Bapak : Imam Purwanto
Nama Ibu : Siti Fadlila

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Olak-Alen Kesamben Blitar (lulus tahun 1995)
2. MTs Swasta Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang (lulus tahun 1998)
3. MA Swasta Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang (lulus tahun 2001)
4. Masuk UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA, tahun 2002

Yogyakarta, 27 OKTOBER 2008

Penulis


Sri Rahmawati
NIM. 02421471-01

